

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi cara atau langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif atau praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang digunakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, catatan, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.¹

Dalam hal ini pustaka yang penulis gunakan adalah buku *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah* dan literatur lain yang berkaitan dengannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan data yang bersifat teoritis berupa kitab, jurnal, artikel, surat kabar, atau buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

teori.² Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti dari obyek penelitian.³ Sumber data primer yang peneliti ambil adalah dari buku *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah* karya Yazid bin Abdul dan buku *Mulia dengan Manhaj Salaf*, Bogor, Pustaka At-taqwa, 2008.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data mengenai obyek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yakni data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan.⁴ Sumber sekunder yang dimaksud disini adalah sumber penunjang. Diantaranya jurnal, kitab-kitab, maupun buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan penelitian ini, adalah: Buku Ahmad Mahmud Karimah, *Kritik Salafi Wahabi*, Depok, Sahifa, 2017. Muhammad Alwi al-Maliki, *Pemahaman yang harus diluruskan*, Surabaya, Hai'ah ash-shofwah al-Malikiyyah, 2016. M. Imdadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal, Transmisi Revitalisme Islam Timur Tengah di Indonesia*, Jakarta, Erlangga, 2005. Al-Ṭālibi Abu Abdirrahman, *Meluruskan Sikap Keras Dai Salafi*,

² Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 25.

³ Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 178

⁴ Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir*, 178.

Jakarta, Hujjah Press, 2006. Syaikh Idahram, *Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi*, Yogyakarta, Lkis printing, 2012.

Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*, Surabaya, Al-ikhlas, 1996. Syekh Fathi Al-Azhari, *Radikalisme sekte Wahabiyyah*, Ciputat, Pustaka Al-asy'ari, 2011. Idrus Ramli, *Membongkar Kebohongan buku "Mantan kyai NU menggugat sholawat dan dzikir syirik (H. Mahrus Ali)"*, Surabaya, Khalista, 2007. Shalih bin Fauzan, *Kitab Tauhid*, Jakarta, Darul Haq, 2019, Jilid 1, 2, 3. Dan masih banyak buku-buku lainnya yang berkaitan dengan tema.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi (tulisan-tulisan). Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti kitab, surat kabar, jurnal, dan buku-buku lain yang mendukung topik pembahasan. Pengumpulan dokumentasi isi dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi.⁵

Dalam teknik dokumentasi ini, data yang dikumpulkan melibatkan sumber-sumber data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari sumber buku *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah* karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas.

⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-1, 2014), 21.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode tematik. Metode Tematik (Mauḍū'i) ialah membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang berkaitan dengannya, seperti *asbāb al-nuzūl*, kosa kata dan sebagainya. Semua dijelaskan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, hadis, maupun pemikiran rasional.

Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufasir, antara lain sebagai berikut :⁶

- Menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan judul sesuai dengan kronologi urutan turunnya.
- Meneliti dengan cermat semua kata atau kalimat yang dipakai dalam ayat tersebut.
- Mengkaji pemahaman ayat-ayat itu dari pemahaman berbagai aliran dan pendapat mufasir.
- Semua itu dikaji secara tuntas dan seksama dengan menggunakan penalaran yang objektif.

Langkah-langkah lain dalam penerapan metode mauḍū'i yaitu *pertama* dimulai dengan menetapkan masalah yang akan dibahas (topik), *kedua* menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut, *ketiga* menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya (*Makkiyah-Madaniyah*), *keempat* memahami korelasi ayat-ayat tersebut, *kelima* menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*), *keenam* melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis dan pendapat para ulama yang relevan dengan pokok pembahasan, dan *ketujuh* mempelajari ayat-ayat

⁶ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-II, 2000), 151-153

tersebut secara keseluruhan.⁷ Diantara kelebihan metode mauḍū'i adalah sebagai berikut:

- a. Menjawab tantangan zaman
- b. Praktis dan sistematis
- c. Dinamis
- d. Membuat pemahaman menjadi utuh

Disamping mempunyai kelebihan, metode ini juga tak luput dari kekurangan, antara lain :

- a. Memenggal ayat al-Qur'an.
- b. Membatasi pemahaman ayat.
- c. Tidak menafsirkan segala aspek yang dikandung oleh ayat.⁸



⁷ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 9-10.

⁸ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, 165-168